

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian internal pemerintah, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, dan peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kudus, Pati, dan Jepara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan diatas maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus, Pati, dan Jepara bisa dilihat dari hasil uji t (uji signifikan parsial) dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,318 > 2,03693$ ). Adanya penerapan sistem pengendalian internal yang memadai maka akuntan mampu menyajikan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Dengan demikian, semakin baik sistem pengendalian internal pemerintah yang diterapkan maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas.
2. Pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus, Pati, dan Jepara dapat dilihat dari hasil uji t (uji signifikan parsial) dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,561 > 2,03693$ ). Adanya sumber daya manusia yang dapat memahami mekanisme penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan maka akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian, semakin baik tingkat pemahaman standar akuntansi pemerintahan yang dimiliki oleh pegawai pengelola keuangan maka akan semakin berkualitas pula laporan keuangan yang dihasilkan.
3. Peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus, Pati, dan Jepara dapat dilihat dari hasil uji t (uji signifikan Parsial) dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,717 > 0,05$

dan nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,366 < 2,03693$ ). Meningkatnya peran auditor internal tetapi masih kurangnya keterbukaan dalam pelaporan keuangan maka peran auditor internal tidak akan berpengaruh dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang ada maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus, Pati, dan Jepara supaya dapat meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal pemerintah, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, serta peran auditor internal untuk lebih terbuka guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu memperluas daerah survei sehingga bisa mendapatkan suatu penelitian yang hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan atau mengganti variabel independen lain yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kinerja aparatur pemerintah daerah, dan kompetensi sumber daya manusia.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan metode survei berupa penyebaran kuesioner, tetapi juga menggunakan metode wawancara untuk mendapat hasil yang lebih baik serta menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel penerapan sistem pengendalian internal pemerintah, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, dan peran auditor internal, sedangkan masih banyak variabel lain yang mempunyai

pengaruh yang cukup kuat terhadap kualitas laporan keuangan seperti kompetensi sumber daya manusia, kinerja aparatur pemerintah daerah, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan.

2. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner. Pengisian kuesioner oleh responden tidak semuanya didampingi oleh peneliti sehingga ada kemungkinan tanggapan yang diberikan responden ada yang tidak jujur.
3. Penelitian ini sebagian besar masih mengadopsi poin-poin pertanyaan pada kuesioner yang dipakai oleh peneliti sebelumnya, sehingga kemungkinan terjadi kekeliruan dalam pengukurannya karena belum tentu bisa menggambarkan keadaan yang responden sama dengan objek yang diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

